

ABSTRAK

Zakat dan infaq memiliki peran penting sebagai instrumen sosial yang strategis untuk mengatasi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan akses pendidikan, khususnya bagi pelajar dari keluarga dhuafa di Bangkalan. LAZNAS LMI Bangkalan merupakan lembaga yang aktif menyalurkan dana zakat dan infaq melalui program beasiswa pendidikan pelajar. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat dan infaq pada program beasiswa pendidikan pelajar di LAZNAS LMI Bangkalan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam proses penyaluran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan validasi data menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa pendidikan yang dijalankan oleh LAZNAS LMI Bangkalan telah efektif berdasarkan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pengawasan pemantauan program. Meskipun demikian, terdapat kendala yang menghambat efektivitas, seperti keterlambatan pencairan dana, keterbatasan fasilitator, hambatan administrasi. Secara keseluruhan program ini, telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan bagi yatim dhuafa dan dhuafa di Bangkalan. Namun, perlu dilakukan perbaikan dari sisi manajerial dan operasional untuk meningkatkan efektivitas penyaluran dimasa depan.

Kata Kunci: Efektivitas, Penyaluran, Zakat dan Infaq

ABSTRACT

Zakat and infaq have an important role as strategic social instruments to overcome economic disparities and improve access to education, especially for students from poor families in Bangkalan. LAZNAS LMI Bangkalan is an institution that actively distributes zakat and infaq funds through the student education scholarship program. This research focuses on answering two problem formulations, namely how the effectiveness of the distribution of zakat and infaq funds in the student education scholarship program at LAZNAS LMI Bangkalan and what are the obstacles faced in the distribution process.

This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were conducted through interviews and observations. Data analysis through data reduction, data presentation and conclusion drawing with data validation using source triangulation to ensure the validity of the information obtained.

The results show that the education scholarship program run by LAZNAS LMI Bangkalan has been effective based on four indicators, program sosialisasi, program monitoring and program evaluation. Nevertheless, there are obstacles that hinder effectiveness, such as delays in fund disbursement, limited facilitators, and administrative obstacles. Overall, this program has made a real contribution in supporting education for orphans and poor people in Bangkalan. However, improvements need to be made from the managerial and operational sides to increase the effectiveness of distribution in the future.

Keywords: Effectiveness, Distribution, Zakat and Infaq